

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *E-PAYMENT* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL.AIR
DINGIN KEC.MARPOYAN KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

ASHARI AKBAR

215210245

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU

2026

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *E-PAYMENT* DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL.AIR
DINGIN KEC.MARPOYAN KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

ASHARI AKBAR
215210245

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU**

2026



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ashari Akbar
PM : 215210245
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap
Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Nuriman M. Nur, SE., MM

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Gilang Nugroho, SE., M.M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0088/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 28 Januari 2026, Maka pada Hari Rabu/28 Januari 2026 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ashari Akbar |
| 2. NPM | : 215210245 |
| 3. Program Studi | : Manajemen |
| 4. Judul Skripsi | : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru |
| 5. Tanggal Ujian | : 28 Januari 2026 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (A) 89.17 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Gilang Nugroho, SE., M.M
Kaprodik Manajemen

Dosen Penguji

1. Nuriman M. Nur, SE., MM
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
3. Imam Hanafi, SE. MM

Notulen

1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Pekanbaru, 28 Januari 2026

Mengetahui

Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0088/Kpts/FE-UIR/2026
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ashari Akbar

NPM : 215210245

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM	Penata Muda Tk. I, C/b	Materi	Ketua
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Penata, C/c	Sistematika	Sekretaris
3.	Imam Hanafi, SE. MM	Penata Muda Tk. I, C/b	Methodologi	Anggota
4.	Abd. Razak Jer, SE., M.Si.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Januari 2026
Lokan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ashari Akbar
NPM : 215210245
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/28 Januari 2026
Tempat :
Dosen Pembimbing :

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.		
2.	Imam Hanafi, SE. MM		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 90.00)

Mengetahui
An. Dekan

Pekanbaru, 28 Januari 2026
Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Gilang Nugroho, SE., M.M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

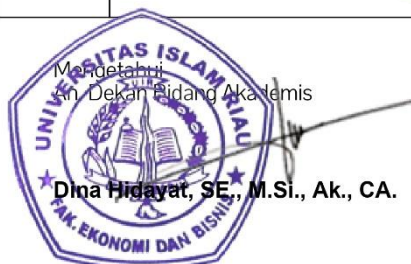
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ashari Akbar
NPM : 215210245
Judul Proposal : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru
Penguji : 1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
2. Imam Hanafi, SE. MM
Hari/Tanggal Seminar : 08 Oktober 2025
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM	Ketua	
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Anggota	
3.	Imam Hanafi, SE. MM	Anggota	





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 1168/Kpts/FEB-UIR/2024
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 11 Desember 2024 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Ashari Akbar
N P M : 215210245
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh E-Payment dan Inklusi Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 18 Desember 2024
Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرِّيَاضِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : ASHARI AKBAR

NPM : 215210245

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH E-PAYMENT DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL. AIR DINGIN KEC. MARPOYAN KOTA PEKANBARU

PEMBIMBING : NURIMAN M. NUR, S.E., M.M

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 26% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Ketua Program Studi Manajemen

Gilang Nugroho, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH E-PAYMENT DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL.AIR DINGIN KEC.MARPOYAN KOTA PEKANBARU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Januari 2026



Ashari Akbar

NPM : 215210245

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *E-PAYMENT* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL.AIR DINGIN KEC.MARPOYAN KOTA PEKANBARU

OLEH :

ASHARI AKBAR

215210245

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-payment dan inklusi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 57 pelaku UMKM sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan e-payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, demikian pula inklusi keuangan yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, penggunaan e-payment dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan e-payment dan inklusi keuangan mampu menjelaskan **61,5%** variasi kinerja UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem pembayaran elektronik yang didukung oleh akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: E-Payment, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF E-PAYMENT AND FINANCIAL INCLUSION ON MSME PERFORMANCE ON AIR DINGIN STREET, MARPOYAN DAMAI DISTRICT, PEKANBARU CITY

OLEH :

ASHARI AKBAR

215210245

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru**

This study aims to analyze the effect of e-payment usage and financial inclusion on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) located on Air Dingin Street, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The research employs a quantitative approach using a survey method, with data collected through questionnaires distributed to 57 MSME owners as respondents. The data analysis techniques used in this study include validity testing, reliability testing, multiple linear regression analysis, t-test (partial test), F-test (simultaneous test), and coefficient of determination (R^2), processed using SPSS software. The results show that, partially, e-payment usage has a positive and significant effect on MSME performance. Similarly, financial inclusion also has a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneously, e-payment usage and financial inclusion have a significant effect on MSME performance. The coefficient of determination analysis indicates that e-payment usage and financial inclusion explain 61.5% of the variation in MSME performance, while the remaining 38.5% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that the implementation of electronic payment systems supported by access to formal financial services plays an important role in improving MSME performance.

Keywords: *E-Payment, Financial Inclusion, MSME Performance*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH E-PAYMENT DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL.AIR DINGIN KEC.MARPOYAN KOTA PEKANBARU”, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Admiral, SH., MH. selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Gilang Nurgrohpo, SE., M.M sebagai ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

4. Bapak Nuriman M nur, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Kedua Orang Tua penulis yang telah mendukung perkuliahan penulis dari awal sampai akhir
7. Kepada Adek tercinta yang telah mensupport penulis maupun langsung ataupun tidak langsung
8. Terimakasih kepada teman teman ku terutama kepada teman-teman syababul Husna,Teman-teman Ahwa,Teman-teman ASAR yg Telah membantu Dalam skripsi penulis yang telah berjuang
9. Terima kasih juga kepada teman teman kontrakan/ kost yg selalu kasih saran dan hiburan selama peridoe kuliah ini selama masa skrpsi ini terutama yang selalu menghibur penulis
10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa sebut namanya terimakasih untuk hal hal yang telah diberikan saat proses peyusunan skripsi ini.ternyata perginya anda dalam hidup penulis

berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses meenjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup.terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan sekaligus penyesalan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap otang ada masanya , dan setiap masa ada orangnya see you again

11. Kepada Suranti terimakasih telah membantu penulis dalam skripsi dalam kekurangan penulis dalam hal apaun saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 28 Januari 2026

Penulis

Ashari Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	v
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Teori Difusi Inovasi.....	8
2.1.2 Teori Pertumbuhan Usaha Kecil (Small Business Growth Theory)	8
2.1.3 E-Payment.....	9
2.1.4 UMKM	14
2.1.5 Pengaruh E-Payment terhadap Inklusi Keuangan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Penelitian	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30

3.2 Objek Penelitian	30
3.3 Definisi Operasional Variabel	30
3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	30
3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)	30
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.4.1 Populasi	32
3.4.2 Sampel	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.5.1 Jenis data	34
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik pengumpulan data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.7.1 Analisis Deskriptif	35
3.7.2 Uji Validitas	36
3.7.3 Uji Reliabilitas	36
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.7.5 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2 Identifikasi Responden	40
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.2 Responden Berdasarkan Usia	41
4.2.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
4.2.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha	42
4.2.5 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	43
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	44
4.3.1 Variabel Penggunaan E-Payment (X1)	44
4.3.3 Variabel Kinerja UMKM (Y)	47
4.4 Analisis Data	49
4.4.1 Uji Validitas	49
4.4.2 Uji Reliabilitas	49
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.4.4 Uji Hipotesis	52

4.5 Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64
Bagian I : Identitas Responden.....	65
Bagian II : Penggunaan E-Payment (X1).....	66
Bagian III : Inklusi Keuangan (X2).....	68
Bagian IV: Kinerja UMKM (Y)	70
LAMPIRAN TABULASI DATA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data persentase UMKM	3
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel	31
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha	42
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	43
Tabel 4.6 Penggunaan E-Payment oleh Pelaku UMKM	44
Tabel 4.7 Frekuensi Penggunaan E-Payment dalam Transaksi	44
Tabel 4.8 Tingkat Kenyamanan Penggunaan E-Payment	45
Tabel 4.9 Penggunaan Layanan Keuangan oleh Pelaku UMKM	45
Tabel 4.10 Frekuensi Penggunaan Layanan Keuangan Formal	46
Tabel 4.11 Keaktifan Mengikuti Program Inklusi Keuangan	46
Tabel 4.12 Tingkat Pendapatan Usaha	47
Tabel 4.13 Jumlah Pelanggan Usaha	48
Tabel 4.14 Penambahan Aset atau Ekspansi Usaha	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T)	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F)	53
Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	29
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam UU No. 20 Tahun 2008. UMKM dapat berupa badan usaha kecil, rumah tangga, atau perorangan yang menjalankan perusahaannya sendiri. Batasan omset pendapatan tahunan, total aset, dan total aset menjadi dasar untuk mengklasifikasikan UMKM. Di sisi lain, perusahaan ekonomi produktif yang dioperasikan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau pendapatan tahunan lebih besar dari perusahaan menengah tidak diklasifikasikan sebagai UMKM (Mirad, 2024).

Indonesia saat ini memiliki sekitar 65 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah. Sektor mikro memiliki persentase tertinggi. Jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan unit bisnis di seluruh nusantara, jumlah ini adalah yang terbesar. Namun, penyaluran kredit untuk sektor UMKM masih rendah, menurut laporan Arah Kebijakan dan Program Pengembangan UMKM 2020-2024 dari Kementerian Koperasi dan UMKM (Netashah & Mariaty Ibrahim, 2024).

Sebagian besar dari mereka tidak memiliki akses terhadap pendanaan untuk modal usaha dari berbagai sumber pendanaan, baik perbankan maupun

nonperbankan. Pada intinya, fakta bahwa pemilik usaha sering kali tidak memiliki akses terhadap modal merupakan salah satu masalah lama yang menghambat kemampuan UMKM untuk mendapatkan pendanaan. Kesulitan mendapatkan pembiayaan merupakan akibat dari ketidakmampuan pemilik usaha untuk menyediakan data tentang perkembangan perusahaan mereka (Aulia et al., 2022).

Keterlambatan perkembangan UMKM sering kali disebabkan oleh sejumlah masalah umum yang belum sepenuhnya terselesaikan, termasuk kepemilikan, pemasaran, pembiayaan, kapasitas sumber daya manusia, dan berbagai aspek administrasi bisnis lainnya. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM (Astohar et al., 2022).

UMKM telah beradaptasi dengan menggunakan pembayaran elektronik di era digital ini. Pembayaran elektronik adalah metode pembayaran yang memindahkan uang antar rekening dengan menggunakan teknologi elektronik. Penggunaan teknologi pembayaran digital yang menawarkan beberapa

keuntungan, termasuk peningkatan kualitas transaksi, dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan pembayaran elektronik di UMKM (Handayani & Suwena, 2024).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019, indeks inklusi keuangan Indonesia berada di angka 76,19%, yang mengindikasikan adanya masalah dalam inklusi keuangan. Angka ini masih tergolong rendah, namun lebih tinggi dari data SNLIK tahun 2016, ketika indeks inklusi keuangan sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum masih memiliki akses yang terbatas terhadap berbagai lembaga keuangan, barang dan jasa, termasuk UMKM. Otoritas Jasa Keuangan terus berupaya untuk meningkatkan inklusi keuangan (Yunita Leatemala et al., 2023).

Penelitian ini mengemukakan bahwa model pelayanan digital terintegrasi dapat menjadi solusi untuk mempermudah pelayanan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Binawidya. Meskipun kebijakan pelayanan telah diserahkan kepada masing-masing lembaga UMKM sesuai dengan jenis persyaratan dan kebutuhannya, masyarakat masih menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan layanan yang diinginkan. Kendala utama berasal dari rendahnya pemahaman SDM terhadap teknologi informasi, serta layanan pemerintah yang terpisah dan kompleks, terutama dalam hal administrasi legalitas dan operasional usaha UMKM (Mirad, 2024).

Dari penelitian (Aulia et al., 2022) menyimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jawa Tengah, sementara kemudahan digital payment memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatasnya cakupan lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga persebaran kuesioner kurang meluas. Metode pengambilan data melalui kuesioner, baik langsung maupun online, juga menghadapi kendala seperti ketidaktahuan sebagian responden terhadap isi kuesioner. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment.

Penelitian oleh (Rani & Desiyanti, 2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Namun, penggunaan digital payment memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel dan 87 responden, serta hanya mencakup UMKM makanan dan minuman. Disarankan untuk penelitian selanjutnya

memperluas jumlah responden dan mencakup berbagai jenis UMKM lainnya.

Penelitian (Candra & Pabulo, 2021) menyimpulkan bahwa e-payment services tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja UMKM, sementara e-commerce services memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa digitalization knowledge memediasi hubungan positif antara e-payment services dan kinerja UMKM, serta e-commerce services dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja UMKM, penting untuk menekankan pemahaman dan penerapan pengetahuan digital dalam mengoptimalkan layanan e-payment dan e-commerce.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru tahun 2024, terdapat sekitar 130 pelaku UMKM yang aktif beroperasi di sepanjang Jalan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai. Dari survey penulis, diperkirakan sekitar 60% sudah mulai menggunakan sistem pembayaran elektronik (epayment) seperti QRIS, dompet digital (GoPay, OVO, DANA), atau transfer bank dalam transaksi sehari-hari. Sementara sisanya, sekitar 40%, masih mengandalkan pembayaran tunai secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan teknologi pembayaran digital sudah mulai berkembang di kalangan UMKM, masih banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkannya secara maksimal.

Berikut Tabel Data persentase UMKM di wilayah Jl.Air Dingin Kec. Marpoyan Kota Pekanbaru :

Tabel 1.1 Data persentase UMKM

JENIS UMKM	PERSENTASE
Makanan	20 Orang = 35,9%
Minuman	17 Orang = 29,82%
Konter	10 Orang = 17,54%
Toko Sembako	10 Orang = 17,54%
Total Pelaku UMKM di Jl.Air dingin Kec.Marpoyan Kota Pekanbaru = 57 Orang	

Sumber: UMKM Jl.Air Dingin, 2025

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Subekti dan Pahlevi (2022) yang

menyebutkan bahwa penerapan e-payment di kalangan UMKM sangat

dipengaruhi oleh pemahaman digital dan tingkat literasi keuangan para pelaku usaha. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut apakah penggunaan epayment dan akses ke layanan keuangan (inklusi keuangan) benar-benar bisa membantu mendorong pertumbuhan UMKM, khususnya di kawasan Jalan Air Dingin ini. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel-variabel terkait, sekaligus menganalisis dan memprediksi potensi dampak yang ditimbulkan oleh e-payment dan inklusi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Jalan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru. E-payment dan inklusi keuangan dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan pertumbuhan UMKM dijadikan sebagai variabel dependen. Dengan demikian, peneliti memberi judul penelitian ini **“Analisis Pengaruh E-payment dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di**

Jalan Air Dingin Kecamatan Marpoyan Kota Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas, maka rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan e-payment terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara e-payment dan inklusi keuangan secara bersamaan terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e- payment terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi antara e-payment dan inklusi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang manfaat dan dampak penggunaan e-payment dan inklusi keuangan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha mereka.
2. Memberikan data dan informasi yang berguna dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, khususnya terkait dengan penggunaan e-payment dan peningkatan inklusi keuangan di

tingkat lokal.

3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan terkait dengan UMKM, serta memperkaya literatur penelitian terkait dengan peran teknologi finansial dalam pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diatur sedemikian rupa sehingga segala kebutuhan yang dipergunakan didalam penelitian dapat dipahami dengan mudah.

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menyajikan telaah pustaka dalam penelitian yang di dasarkan dengan teori-teori yang relevan, lalu membahas riview studi terdahulu yang fokus penelitiannya mirip dengan penelitian yang sedang dilakukan, menggambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian dan menyajikan hipotesis atau suatu simpulan awal dan merupakan hasil yang diharapkan oleh peneliti.

BAB III :**METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, sample penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV :**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan interpretasi hasil penelitian.

BAB IV :**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian bagi pihak - pihak yang berkepentingan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Difusi Inovasi

Difusi inovasi adalah sebuah teori bahwa dalam proses mengkomunikasikan ide-ide baru kepada anggota atau sebuah sistem sosial melalui saluran-saluran tertentu dimana anggota sistem sosial tersebut menjadi salah satu alternatif dalam mendorong perubahan ke arah kebaruan. Melalui penggunaan elemen-elemen komunikasi berupa pesan yang berisi ide-ide yang dianggap baru, para agen perubahan dapat menggunakan ide-ide tersebut untuk membujuk individu atau kelompok masyarakat untuk mengadopsinya (Nur et al., 2024).

Teori difusi inovasi dalam prosesnya dipengaruhi oleh empat elemen utama (Rogers, 1995), yaitu: Pertama, inovasi itu sendiri, yang merupakan suatu gagasan atau ide yang dianggap baru oleh individu yang mengadopsinya. Kedua, saluran komunikasi, yang berperan dalam menyebarkan inovasi melalui cara-cara khusus sehingga memungkinkan pertukaran gagasan antara komunikator dan komunikan. Ketiga, target adopsi, yaitu individu atau kelompok yang menjadi sasaran dalam penerimaan inovasi. Keempat, sistem sosial, yaitu jaringan unit-unit yang saling berinteraksi untuk mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan tertentu, baik dalam bentuk individu maupun kelompok, baik secara formal maupun

informal. (Widyatami & Sari, 2023).

2.1.2 Teori Pertumbuhan Usaha Kecil (Small Business Growth Theory)

Teori Pertumbuhan Usaha Kecil (*Small Business Growth Theory*) menjelaskan bagaimana usaha kecil berkembang melalui berbagai tahap sebelum mencapai skala yang lebih besar. Salah satu teori yang umum digunakan adalah Teori Tahapan Pertumbuhan (*Stage Theory*), yang menyatakan bahwa bisnis mengalami perkembangan secara bertahap, mulai dari tahap awal hingga tahap ekspansi. Model pertumbuhan bisnis seperti Greiner's Growth Model

mengidentifikasi beberapa fase utama, seperti kreativitas (awal pendirian usaha), arahan (pengenalan sistem manajemen), delegasi (pembagian tugas kepada manajer), koordinasi (penyelarasan antar divisi), dan kolaborasi (peningkatan fleksibilitas untuk menghadapi persaingan). Setiap tahap

memiliki tantangan tersendiri, seperti masalah keuangan, manajemen, hingga inovasi produk dan layanan(Greiner, 1972).

2.1.3 E-Payment

Pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi digital seperti kartu kredit, dompet digital, atau metode pembayaran elektronik lainnya yang memungkinkan transaksi pembayaran online untuk mendefinisikan pembayaran elektronik. Teknik yang memungkinkan untuk melakukan pembayaran secara online. Pengertian ini menunjukkan bahwa pembayaran elektronik adalah metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital(Tan et al., 2021).

Menurut (Raharjo, 2022) ePayment merupakan salah satu bentuk trend teknologi dari perkembangan sistem informasi di bidang pemasaran, dimana E-

Payment menjadi suatu wadah transaksi dalam lalu lintas pembayaran masa kini, sehingga jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghalang bagi konsumen untuk bertransaksi dan berbelanja, tanpa harus bertemu dan berinteraksi tatap muka langsung dengan penjual.

Teori-teori tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa pembayaran elektronik, atau E-Payment, adalah metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital, seperti dompet digital, kartu kredit, atau metode pembayaran elektronik yang memungkinkan terjadinya transaksi pembayaran secara online dalam pengembangan sistem informasi di bidang pemasaran. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk membeli dan menjual produk tanpa harus bertemu langsung dengan penjual, mengatasi kendala waktu dan jarak dalam proses pembayaran(Subekti & Pahlevi, 2022).

2.1.3.1 Dimensi Kinerja Karyawan Metode Pembayaran Pembayaran Elektronik (E-Payment)

Terdapat beberapa metode (E-Payment) yang umum digunakan, seperti:

1. Kartu Kredit. Pengguna dapat menggunakan kartu kredit atau debit yang bertujuan untuk pembayaran elektronik yang memungkinkan pengguna melakukan pembelian dengan meminjam dari lembaga keuangan, sedangkan kartu debit dengan cara menarik dana langsung dari rekening bank pengguna.

2. Dompot Digital. Dompot digital biasa dikenal sebagai dompet elektronik atau dompet seluler merupakan aplikasi atau platform yang memungkinkan pengguna menyimpan informasi pembayaran dan melakukan transaksi elektronik. Dompot digital populer termasuk Ovo, Dana, PayPal, Google Pay, Apple Pay, dan Alipay.
3. Transfer bank elektronik. metode yang satu ini merupakan metode yang menggunakan transfer uang elektronik antara rekening bank pengirim dan rekening bank penerima dengan menggunakan perbankan online, perbankan seluler, atau aplikasi pembayaran yang ditautkan pada rekening.
4. Pembayaran dengan kode QR menggunakan teknologi QR code (*Quick Response*) untuk melakukan pembayaran melalui situs pembayaran di ponsel, setelah pemindaian berhasil kemudian dapat memasukkan jumlah pembayaran dan mengkonfirmasi transaksi.
5. melalui transfer uang elektronik seperti Venmo atau Transfer Wise memungkinkan pengguna untuk mentransfer uang secara elektronik antar pengguna yang memiliki akun di platform tersebut untuk pembayaran antar individu, cost sharing pembayaran kecil lainnya.
6. E-wallet, merupakan jenis pembayaran dengan menggunakan aplikasi di mana akun yang dimiliki pengguna dapat dimanfaatkan untuk menyimpan uang di dalamnya. Misalnya penggunaan aplikasi Dana,

GoPay, Shopeepay, LinkAja. Dompot elektronik ini biasanya digunakan untuk pembayaran transaksi jual beli online maupun offline.

2.1.3.2 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan e-Payment

Berikut ini definisi dan dampak terkait penggunaan dari pembayaran elektronik (E-Payment). Pembayaran elektronik (E-Payment) merupakan transaksi pembayaran yang diproses secara elektronik menggunakan perangkat digital seperti kartu kredit, kartu debit, transfer bank, dompet digital atau platform pembayaran online (Candra & Pabulo, 2021). Dengan transaksi pembayaran elektronik, transaksi pembayaran pembayaran diproses tanpa uang tunai fisik.

Dampak positif penggunaan E-Payment:

1. Kemudahan dan kenyamanan

Pengguna dapat bertransaksi dengan cepat dan mudah menggunakan perangkat digitalnya kapanpun dan dimanapun.

2. Efisiensi dan kecepatan

E-Payment mempercepat proses pembayaran dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk berinteraksi sehingga pengguna tidak perlu menghitung uang tunai atau menunggu kembalian sehingga menghemat waktu bagi pengguna dan penerima pembayaran.

3. Pelacakan dan pencatatan transaksi

E-Payment memungkinkan pelacakan dan pencatatan transaksi yang akurat sehingga memudahkan pengguna untuk melihat riwayat pembayaran dan memfasilitasi pelaporan keuangan.

4. Keamanan transaksi

Dengan dilengkapi lapisan keamanan yang kuat, hal ini dapat meningkatkan keamanan transaksi dan melindungi informasi keuangan pengguna dari pencurian atau akses tidak sah.

5. Mendukung inklusi keuangan. Seperti halnya masyarakat yang tertinggal di daerah terpencil atau yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan fisik, maka hal ini memberikan akses layanan keuangan untuk masyarakat.

Dampak negatif penggunaan e-Payment:

1. Keamanan dan privasi

Menggunakan E-Payment dapat meningkatkan risiko keamanan seperti pencurian identitas atau penipuan online.

2. Ketergantungan teknologi

Jika terjadi kegagalan teknis atau sistem error, pengguna E-Payment mengalami kesulitan pembayaran.

3. Potensi penyalahgunaan

E-Payment dapat meningkatkan kemungkinan penyalahgunaan dalam bentuk pencurian identitas serta juga pada penipuan maupun serangan cyber.

4. Minimnya penerimaan universal

Walaupun E-Payment semakin meningkat tetapi terdapat pihak yang tidak menerima dan mendukung e-Payment tersebut.

5. Potensi hilangnya kebebasan finansial

Seiring dengan meningkatnya penggunaan E-Payment, terdapat potensi berkurangnya kebebasan finansial individu. Setiap transaksi yang dilakukan melalui sistem pembayaran digital akan tercatat dan tersimpan dalam basis data penyedia layanan maupun pihak terkait lainnya. Kondisi ini menyebabkan aktivitas keuangan pengguna menjadi lebih mudah dipantau, baik oleh lembaga keuangan, penyedia layanan teknologi, maupun otoritas tertentu.

2.3.1.3 Indikator Penggunaan e-payment

Menurut (Subekti & Pahlevi, 2022), terdapat indikator penggunaan pembayaran elektronik e-payment yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

1. *Interoprabilitas dan Profitabilitas.*
2. Keamanan.
3. Anonimitas.

4. Divisibilitas
5. Kemudahan Penggunaan.
6. Biaya Transaksi.

2.3.1.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai proses penyediaan akses ke layanan keuangan formal kepada seluruh masyarakat, terutama mereka yang sebelumnya tidak terlayani. Tujuan utama inklusi keuangan adalah mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Dalam konteks UMKM, inklusi keuangan memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mengakses sumber daya keuangan seperti kredit, tabungan, dan asuransi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan usaha (Apipah et al., 2023).

Inklusi Keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat (Nanda Reza et al., 2024). Selain itu, Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (SNKI) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu dalam mengakses dan mendapatkan layanan maksimal dari lembaga keuangan secara informatif dan tepat waktu, dengan biaya terjangkau, serta tetap memperhatikan kenyamanan dan hormat terhadap harkat dan martabatnya.

(Rani & Desiyanti, 2024) upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan tidak hanya sebatas pengembangan produk dan layanan jasa keuangan tetapi juga meliputi empat elemen inklusi keuangan lainnya yaitu perluasan akses keuangan, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan, serta peningkatan kualitas baik kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan maupun kualitas produk dan layanan jasa keuangan itu sendiri. Inklusi keuangan adalah penyediaan akses terhadap berbagai layanan, produk, dan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Astohar et al., 2022). Inklusi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pembangunan inklusif dengan mengurangi kemiskinan, mendorong pemerataan distribusi keuangan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Dalam penelitian ini inklusi keuangan memiliki beberapa indikator (Listiani et al., 2022) yaitu; 1) akses keuangan, 2) penggunaa jasa keuangan, 3) kualitas layanan keuangan, 4) kesejahteraan.

Menurut penelitian indikator dalam pengembangan inklusi keuangan antara lain adalah:

1. Ketersediaan akses

Yaitu faktor yang digunakan dalam mengukur kemampuan penggunaan dari jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka ataupun menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan keuangan baik Kantor bank, ATM dan lain-lain.

2. Penggunaan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan produk maupun jasa keuangan seperti frekuensi, waktu penggunaan dan keteraturan mengetahui ketersediaan jasa dan produk keuangan telah memnuhi kebutuhan pelanggan.

3. Kualitas

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan jasa dan produk keuangan telah memnuhi kebutuhan pelanggan.

4. Kesejahteraan

Yaitu faktor yang digunakan dalam mengukur dampak dari layanan keuangan terhadap pengguna jasa.

2.1.4 UMKM

Pertumbuhan UMKM adalah peningkatan kapasitas dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah dalam hal produksi, pendapatan, dan daya saing. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk akses terhadap teknologi dan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan teknologi finansial seperti e-payment dan inklusi keuangan secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan

UMKM (Asri & Alrasyid, 2024).

2.1.4.1 Karakteristik UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), kriteria UMKM dijelaskan pada masing-masing

jenis usaha, diantaranya :

1. Kriteria Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang) adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang) adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.00, (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah (jumlah karyawan 300 orang) adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.4.2 Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) pada penelitian (Handayani & Suwena, 2024) UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian khususnya sumbangannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dan PDB.

Jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia telah memberikan dampak positif. Pada tahun 2017, jumlah UMKM nonpertanian di Indonesia telah mencapai sekitar 26 juta usaha, atau mencapai 98,68 persen dari jumlah total usaha di Indonesia. Selain menciptakan peluang usaha, UMKM juga menciptakan nilai tambah yang tidak kecil meskipun tidak sebesar usahanya. Dengan jumlah usaha yang mencapai 99 persen dari seluruh usaha nonpertanian di Indonesia, kontribusi UMKM dalam membentuk PDB Indonesia mencapai lebih dari 40 persen pada tahun 2013. Kontribusi nilai tambah UMKM memang belum sebesar jumlahnya, namun potensi yang dikandung UMK cukup besar. Perkembangan nilai tambah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2009-2013 pertumbuhan PDB UMKM terus meningkat dari 3,87 persen menjadi 6,02 persen.

2.1.5 Pengaruh E-Payment terhadap Inklusi Keuangan

E-payment memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Penggunaan e-payment memungkinkan individu dan pelaku UMKM yang sebelumnya tidak terjangkau oleh lembaga keuangan tradisional untuk dapat terhubung dengan ekosistem keuangan yang lebih luas. Melalui e-payment, pelaku UMKM dapat membuka rekening digital tanpa harus mengunjungi bank fisik, sehingga menghilangkan hambatan geografis dan administratif(Aulia et al., 2022).

Selain itu, e-payment juga menciptakan data transaksi yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari pelaku usaha kecil. Hal ini memberikan peluang bagi UMKM untuk mendapatkan akses pinjaman yang sebelumnya sulit diperoleh karena keterbatasan dokumen atau riwayat keuangan. Dengan demikian, e-payment tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga menjadi pintu masuk ke layanan keuangan lainnya seperti kredit, tabungan, dan asuransi(Yunita Leatemia et al., 2023).

Keberadaan e-payment juga mendorong inklusi keuangan melalui kolaborasi dengan platform fintech dan lembaga keuangan mikro. Misalnya, integrasi antara e-payment dengan program pemerintah atau bank digital memungkinkan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan untuk dapat menikmati manfaat keuangan yang lebih inklusif. Dengan cara ini, e-payment menjadi alat transformasi yang efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan di berbagai segmen masyarakat, termasuk UMKM (SUNDARI, 2024).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memberikan informasi terkait metode penelitian, hasil dan pembahasan yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelitian terdahulu dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kadek Ayu Handayani, Kadek Rai Suwena (2024)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan E-Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng	Independen: X1: Inklusi Keuangan X2: Pengelolaan Keuangan X3: Penggunaan E-Payment Dependen: Y: Kinerja Keuangan UMKM	Hasil penelitian dari Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Penggunaan E-Payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng.

2	Astohar, Dhian Andanarini Minar Savitri, Yuyun Ristianawati, Prihasantyo Siswo Nugroho (2022)	Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Demak	Independen: X1: INKLUSI KEUANGAN Dependen: Y: USAHA MIKRO KECIL	Kecepatan dan kepraktisan dalam menyelesaikan transaksi menjadi hal yang tidak bisa ditunda tunda lagi. Bisnis yang semakin komplek ini berdampak pada tuntutan atau keinginan para pelaku bisnis untuk kecepatan dalam bertransaksi yang terkendala jarak dan waktu. Menigkatnya pengetahuan dan perilaku serta sikap pada bidang keuangan mempunyai dampak pada pemenuhan layanan keuangan berbasis teknologi sreat pada peningkatan penggunaan aplikasi – aplikasi baik untuk kemudahan
---	---	---	--	--

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				transaksi, untuk pemenuhan keuangan (pinjaman) ataupun penempatan dana yang ada.

3	Akbar Sultansyah, Dewita Puspawati(2024)	Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Jawa Tengah	Independen: X1: Pemahaman Literasi Keuangan X2: Kemudahan Digital Payment Dependen: Y: Kinerja UMKM di Jawa Tengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan kemudahan digital payment memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Provinsi Jawa Tengah.
4	Gita Mai Rani, Rika Desiyanti(2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Digital Payment Dependen: Y: Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang	Penelitian ini menyoroti perlunya perhatian khusus dalam pengembangan dan pemanfaatan strategi pengetahuan finansial layanan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM agar dapat mencapai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini juga memberikan wawasan berharga bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

				digital payment sebagai upaya peningkatan produktivitas UMKM.
5	Rizki Aji Subekti, Reza Widhar Pahlevi(2022)	Pengaruh E-Implementasi Dan Payment Terhadap Kualitas Umkm Kasus Pada Produk Pancing)	Independen: X1: Implementasi E- Payment X2: Kualitas Produk Dependen: Y: Kinerja UMKM (Usaha Produk Hobi Alat Pancing)	Hasil penelitian ini membuktikan, secara simultan kedua variabel (E-payment Gateway dan Kualitas Produk) berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang. Hasil penelitian ini membuktikan, secara parsial E-payment Gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang. Hasil Penelitian ini membuktikan, secara parsial Kualitas Produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang.

6	Netashah, Mariaty Ibrahim(2024)	Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor	Independen: X1: Inklusi Keuangan X2: Pengelolaan Keuangan Dependen:	Metode penelitian yang digunakan Adalah metode kuantitatif dan menggunakan data primer dan
---	---------------------------------	---	--	--

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kuliner Di Damai Kecamatan Marpoyan Pekanbaru	Y:Kinerja UMKM	sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada pelaku usaha mikro sektor kuliner di kecamatan Marpoyan Damai. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm, 2) Pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja umkm, 3) Inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm

7	Yudas Tadius Andi Candra, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo(2024)	Pengaruh E-Payment Services Dan E- Commerce Services Terhadap Kinerja Umkm Yang Dimediasi Oleh Digitalization Knowledge	Independen: X1:E-Payment Services X2: E-Commerce Services Dependen: Y: Kinerja UMKM	Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif Partial Least Square (PLS) dengan melibatkan 255 UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa layanan e- payment tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara layanan
---	---	---	--	---

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				e-commerce berpengaruh positif signifikan. Pengetahuan digital memediasi hubungan positif antara layanan e-payment dan e-commerce dengan kinerja UMKM. Implikasinya, UMKM perlu mempertimbangkan strategi yang lebih terintegrasi dalam mengadopsi teknologi di era digital ini dalam upaya untuk meningkatkan kinerjanya

8	Oktayuan Nanda Reza , M. Cholid Mawardi , Arista Fauzi Kartika Sari(2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Akses Permodalan X4: Penggunaan E-commerce Dependen: Y: Kinerja UMKM	penelitian ini juga menegaskan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sementara itu, berdasarkan data penelitian, Akses Permodalan ditemukan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perbaikan Kinerja UMKM. menghasilkan bukti bahwa Penggunaan E-commerce memiliki dampak positif dan signifikan dalam mendukung peningkatan Kinerja
---	---	--	---	--

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				UMKM.
9	Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningtias(2021)	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	Independen: X1: Inklusi Keuangan X2: Literasi Keuangan Dependen: Y1: Kinerja UMKM Y2: Keberlangsungan Usaha UMKM	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan Literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan

				keberlangsungan sektor UMKM.
10	Wira Iko Putri Yanti(2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara	Independen: X1: Inklusi Keuangan X2: Literasi Keuangan Dependen: Y1: Kinerja UMKM	Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan.Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan
11	Rizki Aji Reza Subekti, Widhar	Pengaruh Implementasi E-	Independen: X1:	Penelitian ini membuktikan,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pahlevi(2022)	Payment Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Usaha Produk Hobi Alat Pancing)	Implementasi E- Payment X2: Kualitas Produk Dependen: Y1: Kinerja UMKM	secara simultan kedua variabel (E-payment Gateway dan Kualitas Produk) berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang. 2. Hasil penelitian ini membuktikan, secara parsial E-payment Gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang. 3. Hasil penelitian ini membuktikan, secara parsial Kualitas Produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM toko pancing di wilayah Yogyakarta dan Magelang.
12	Emmelia Tan ,Dadang Heri Kusumah, Acin Damanik(2021)	Impresi e Payment dan Niat Berperilaku Baru Bagi Pemanfaatan Inklusi Keuangan Digital UMK	Independen: X1: Impresi terhadap e- Payment Depiden Y: Pemanfaatan Inklusi Keuangan Digital	Penelitian ini bertujuan menguji model penelitian yang menjelaskan impresi e-payment dan niat berperilaku baru terhadap pemanfaatan inklusi keuangan digital UMK. Sampel penelitian

				Adalah usaha mikro dan kecil di
--	--	--	--	---------------------------------

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				Cikarang, sebanyak 81 responden pemilik UMK.Data penelitian diolah dan dianalisa menggunakan SEM-PLS dengan aplikasi WrapPLS 7.0. Hasil penelitian mengemukakan bahwa impresi epayment berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku dan inklusi keuangan. Niat berperilaku baru penggunaan epayment berpengaruh signifikan positif Pada inklusi keuangan UMK.

13	Nuroksi Apipah , Anisa Sains Kharisma, Maftukhin(2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech terhadap Sustainabilitas UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes)	Independen: X1: Literasi Keuangan X2: Inklusi Keuangan X3: Fintech Dependen Y1: Sustainabilitas UMKM	Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sustainabilitas UMKM dengan kontribusi sebesar 26,7%; inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap sustainabilitas UMKM dengan kontribusi sebesar - 13,4; financial
----	---	---	---	--

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				technology berpengaruh terhadap sustainabilitas UMKM dengan kontribusi 28,8%. Sustainabilitas UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independent sebesar 44,8%.

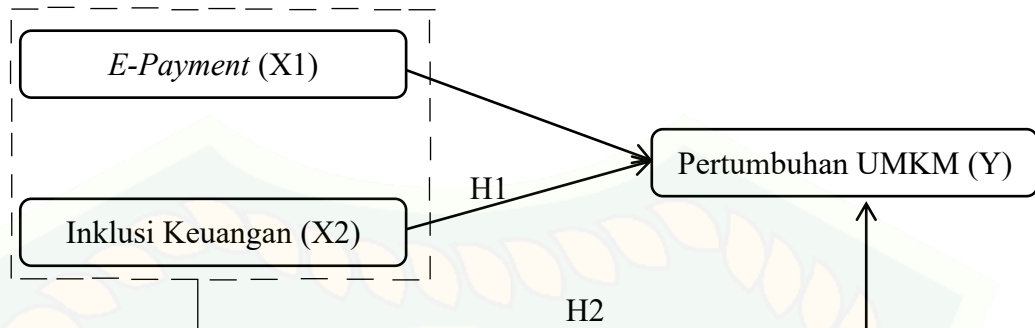
14	Ayu Andira , Mardiah Hasanah Nasution , Purjianto(2024)	Analisis Inklusi Keuangan dan E-Commerce terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Medan	Independen: X1: Inklusi Keuangan X2: E-Commerce Dependen Y1: peningkatan UMKM	penelitian setelah pembahasan dapat menarik sebuah kesimpulan dalam menjawab hipotesis yang pertama (1) secara parsial Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. kedua (2) Secara parcial ECommerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan. (3) secara simulutan inklusi keuangan dan ECommerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				menengah di Kota Medan.

Sumber : Jurnal Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini merupakan skema yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini :

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian



Sumber : Penelitian Terdahulu

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata "hupo", yang berarti "sementara" atau "lemah", dan "tesis", yang berarti "pernyataan" atau "teori." Hipotesis pada dasarnya adalah preposisi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar penelitian, pemecahan masalah, dan membuat keputusan. Namun, karena kemungkinan kesalahannya, anggapan sebagai hipotesis juga merupakan data. (Ekasari, 2018).

1. Diduga penggunaan E-Payment dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara Parsial terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.
2. Diduga penggunaan E-Payment dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara Simultan terhadap Pertumbuhan UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah menggunakan pengujian teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka yang bertujuan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh E- Payment dan inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi para UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh E- Payment dan inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi UMKM.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM yang biasanya terletak di pinggir jalan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai yang menggunakan E-Payment pada UMKM yang dijalkannya.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu konsep atau karakteristik yang dapat diukur, diamati, atau diidentifikasi dalam suatu penelitian dan juga untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Variabel ini dapat bervariasi atau berubah-ubah dan digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, atau menguji hubungan antara fenomena yang berbeda. Variabel dalam penelitian biasanya dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti variabel independen, dependen, kontrol, moderator, dan mediator.

3.3.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian dan menjadi fokus utama dalam pengukuran hasil penelitian. Variabel ini mencerminkan perubahan atau akibat yang timbul sebagai respons terhadap perlakuan atau pengaruh dari variabel bebas. Oleh karena itu, keberadaan variabel terikat sangat penting karena digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas mampu memberikan pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian kuantitatif, variabel terikat umumnya diukur menggunakan indikator-indikator tertentu agar dapat dianalisis secara objektif dan sistematis.

3.3.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu peristiwa disebut sebagai variabel bebas. Perubahan pada variabel dependen atau variabel Y, yang merupakan subjek penelitian ini.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini rangkuman dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Kinerja	Ordinal
Pertumbuhan UMKM	peningkatan dalam ukuran dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah, yang dapat	Peningkatan Pendapatan, Jumlah Pelanggan, Ekspansi Usaha.	Peningkatan Pendapatan: 1 = (Menurun) 2 = (Seimbang) 3 = (Cukup Meningkat) 4 = (Sangat Meningkat)
Variabel	Definisi	Kinerja	Ordinal
	diukur melalui peningkatan pendapatan, jumlah pelanggan, atau ekspansi usaha.		
E-Payment(X1)	Sistem pembayaran digital untuk transaksi keuangan.	Frekuensi penggunaan, jenis e-payment, tingkat kenyamanan.	Frekuensi Penggunaan: 1 = (Tidak Pernah) 2 = (Jarang) 3 = (Sering) 4 = (Sangat Sering) Jenis Dompot: Tunai, Kartu Debit, Kartu kredit, E-Wallet, Transfer Bank, QR Code Dll. Kenyamanan: 1 = (Sangat Tidak Nyaman) 2 = (Lumayan Nyaman) 3 = (Nyaman) 4 = (Sangat Nyaman)

Inklusi Keuangan(X2)	Akses dan penggunaan layanan keuangan formal.	Kepemilikan rekening bank, penggunaan layanan keuangan, partisipasi program.	Kepemilikan: Ya/Tidak Penggunaan: 1 = (Tidak Pernah) 2 = (Pernah) 3 = (Sering) 4 = (Sangat Sering) Partisipasi: 1 = (Sangat Tidak Aktif) 2 = (Lumayan Aktif)
----------------------	---	--	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sepanjang Jalan Air Dingin, Kecamatan

Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Populasi ini dipilih karena merupakan kawasan padat usaha dan memiliki keragaman jenis UMKM, serta telah banyak yang mengadopsi sistem pembayaran elektronik (e-payment) dan layanan keuangan formal (inklusi keuangan).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru (2024), terdapat sekitar 130 unit UMKM aktif di wilayah tersebut yang tercatat resmi dan masih beroperasi sampai saat ini. Jumlah ini menjadi dasar dalam menentukan sampel

penelitian.

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Pentingnya memahami tingkat dan atribut suatu populasi digarispawahi untuk menjamin gambaran yang tepat dari kelompok tersebut dalam penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pelaku UMKM yang berada di wilayah Jalan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru yang memenuhi kriteria inklusi sebagai responden.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**,

yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM aktif beroperasi minimal 1 tahun.
2. Menggunakan e-payment secara rutin (minimal sekali per bulan).
3. Memiliki akses terhadap layanan keuangan formal (rekening bank, pinjaman mikro, asuransi UMKM, dll).
4. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus **Slovin**:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (130 UMKM)
- e = tingkat kesalahan (margin of error), ditetapkan sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{130}{1 + 130(0,1)^2} = \frac{130}{1 + 13} = \frac{130}{14} = 9,2857 \approx 9$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 9 UMKM.

Semua unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama atau terkait dengan masalah penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang populasi penelitian, istilah "populasi penelitian" mengacu pada semua orang, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek penelitian. Untuk memungkinkan ekstrapolasi yang tepat dari hasil penelitian ke masyarakat luas, pemahaman yang komprehensif tentang populasi sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang tepat tentang populasi saat melakukan upaya penelitian. Identifikasi populasi yang tepat adalah langkah awal dalam desain penelitian yang penting untuk keberhasilan penelitian. Peneliti dapat membuat penelitian yang lebih fokus, relevan, dan valid dengan memahami populasi penelitian secara menyeluruh.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersumber dari referensi yang ada sebelumnya. Data dari eksperimen laboratorium, wawancara, dan survei adalah contoh jenis data primer, yang merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri untuk tujuan penelitian mereka, bukan dari sumber lain.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dijadikan penelitian yaitu Hasil kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM terkait penggunaan e-payment, akses terhadap layanan keuangan (inklusi keuangan), dan indikator pertumbuhan usaha seperti peningkatan omzet, jumlah pelanggan, atau aset usaha.

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner. alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. Penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana inklusi keuangan dan e-payment berdampak pada pertumbuhan UMKM. Beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan karena dapat mengumpulkan data dari jumlah responden yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang lebih efisien.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2019:274) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda yang dapat mendukung penelitian.

3. Studi kepustakaan

Menurut Zed (2014:3), studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian yang relevan dari berbagai sumber tertulis.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2018:260), analisis data adalah proses mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam kategori, melakukan pengodean, serta menginterpretasikan data agar dapat menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan logis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Teknik analisis data metode deskriptif, yang merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Pengertian deskriptif menitikberatkan pada penjelasan sistematis atas fakta-fakta yang diperoleh ketika melakukan penelitian ini dilakukan (Anwar, 2011:13). Adapun teknik pengolahan data adalah dengan menggunakan metode *SPSS*.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini berisi pembahasan karakteristik responden yang dikaitkan dengan tanggapan responden.

1. Analisis karakteristik responden Analisis karakteristik responden terdiri atas usia responden, jenis kelamin responden, jabatan

responden, sertifikasi responden. Analisis yang akan dilakukan berupa analisis dengan menggunakan modus.

2. Analisis deskripsi variabel penelitian Analisis tanggapan responden berisi pembahasan tanggapan responden yang dikaitkan dengan karakteristik responden. Hasil penelitian tersebut dapat didiskripsikan dalam suatu kesimpulan dan membuat interval kelas sebagai dasar gambaran persepsi dari indikator-indikator yang diukur.

3.7.2 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2021: 176) instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur. Suatu kuesioner dianggap valid jika nilai korelasi total item yang dikoreksi lebih besar dari 0,60 yang menjadi kriteria pemilihan uji validitas untuk setiap pertanyaan

3.7.3 Uji Reliabilitas

Indikator dari suatu variabel atau konstruk, Reliabilitas Suatu indikator dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* (α). jika nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar $\geq 0,70$ maka indikator dinilai reliabel, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* (α) lebih kecil $\leq 0,60$ maka indikator dinilai tidak reliabel. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2017).

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Persamaan regresi linier berganda yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan UMKM (Variabel

Dependen) a : Konstanta β_1 : Koefisien

Regresi Variabel E-Payment β_2 :

Koefisien Regresi Variabel Inklusi

Keuangan X_1 : *E-payment* (Variabel

Independen) X_2 : Inklusi Keuangan

(Variabel Independen) e : *Term of error*

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial (Uji T)

Uji t terukur pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh dampak dari satu variabel otonom secara eksklusif masuk akal terhadap variabel dependen.

Pengujian diselesaikan menggunakan tingkat kepentingan 0,05 ($\alpha = 5\%$) Ghazali (2013). Berikut t tabel dasar pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi 0,05:

$$T \text{ tabel} = \alpha / 2 ; (n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2 ; (100-2-1) = 0,025 ; 97 \text{ T tabel} = 1,984$$

Keterangan :

α =
Signifikansi(0,
05) n = Jumlah
Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas

1 = Konstan

Dengan kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai Berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai yang sangat besar $> 0,05$, spekulasi ditolak dan tidak ada pengaruh antara faktor bebas (X) terhadap variabel bawahan (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) uji F terukur pada dasarnya menunjukkan apakah setiap faktor bebas atau faktor bebas yang diingat untuk model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat atau variabel terikat. Nilai f yang dihitung adalah sebagai berikut, dihitung dengan menggunakan hasil uji regresi:

Tabel F = $(k;n-k) = 2; 100-2$ sama dengan 98 F tabel sama dengan 98) = 3,09 Penggambaran : n adalah jumlah sampel, dan K adalah jumlah variabel bebas bebas.

- a. Hipotesis diterima jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel.
Terlebih lagi, variabel X berdampak pada waktu yang sama (bersama-sama) pada variabel Y.
- b. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai F hitung lebih rendah dari F tabel. Selain itu, variabel X tidak memiliki pengaruh simultan terhadap variabel Y.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh

variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sepanjang Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Kawasan ini merupakan salah satu wilayah yang cukup strategis dengan aktivitas ekonomi yang berkembang, ditandai oleh keberadaan berbagai jenis UMKM seperti usaha kuliner, perdagangan eceran, jasa, dan usaha rumah tangga. Perkembangan teknologi keuangan, khususnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai (e-payment), mulai banyak diadopsi oleh pelaku UMKM di wilayah ini seiring meningkatnya kebutuhan transaksi yang cepat, aman, dan efisien. Selain itu, tingkat inklusi keuangan pelaku UMKM juga semakin meningkat melalui akses terhadap layanan perbankan, dompet digital, dan lembaga keuangan lainnya. Kondisi tersebut menjadikan UMKM di Jl. Air Dingin sebagai objek yang relevan untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana pengaruh e-payment dan inklusi keuangan terhadap peningkatan pertumbuhan UMKM, baik dari sisi penjualan, efisiensi operasional, maupun daya saing usaha.

4.2 Identifikasi Responden

Identifikasi responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklarifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klarifikasi responden tersebut.

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang di terima, diperoleh berbagai informasi mengenai pelanggan. Berikut ini adalah tabel mengenai pelaku usaha berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	30	52,63%
2	Perempuan	27	47,37%
Total		37	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 57 orang. Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang atau sebesar 52,63%, sedangkan responden

berjenis kelamin perempuan berjumlah 27 orang atau sebesar 47,37%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden laki-laki sedikit lebih dominan dibandingkan responden perempuan. Namun demikian, perbedaan jumlah tersebut tidak terlalu signifikan sehingga komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dikatakan cukup seimbang dan mampu merepresentasikan karakteristik responden dalam penelitian ini.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Istilah usia diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu dipandang dari segi kronologi, individual norma yang memperlihatkan derajat perkembangan. Komposisi pelaku usaha menurut klarifikasi rentang usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Pelanggan	Frekuensi	Persentase
1	19-29 tahun	18	31,58%
2	30-39 tahun	25	43,86%
3	40-49 tahun	14	24,56%
Total		57	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 30–39 tahun dengan jumlah 25 orang atau sebesar 43,86%. Kelompok usia 19–29 tahun berjumlah 18 orang atau sebesar 31,58%, sedangkan responden dengan usia 40–49 tahun berjumlah 14 orang atau sebesar 24,56%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia produktif yang secara umum memiliki tingkat aktivitas ekonomi dan penggunaan teknologi keuangan yang cukup tinggi, sehingga relevan dengan penelitian mengenai penggunaan e-payment dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

4.2.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam menerima dan mengadopsi inovasi keuangan seperti penggunaan e-payment serta pemanfaatan layanan inklusi keuangan.

Tingkat pendidikan pelaku UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru memiliki peranan penting dalam menentukan kemampuan memahami teknologi keuangan, pengelolaan keuangan usaha, serta pengambilan keputusan bisnis. Adapun tingkat pendidikan pelaku usaha dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMP/Sederajat	9	15,79%
2	SMA/Sederajat	28	49,12%
3	S1/Diploma	20	35,09%
Total		57	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK merupakan kelompok terbanyak, yaitu sebanyak 28 orang atau sebesar 49,12%. Responden dengan tingkat pendidikan Diploma (D3) dan Sarjana (S1) berjumlah 20 orang atau sebesar 35,09%, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 9 orang atau sebesar 15,79%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang dapat mendukung pemahaman dan penerapan e-payment serta pemanfaatan layanan inklusi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha.

4.2.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama usaha merupakan salah satu karakteristik penting dalam penelitian ini karena mencerminkan tingkat pengalaman pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengelola usahanya. Semakin lama suatu usaha dijalankan, semakin besar pula pengalaman yang dimiliki pelaku usaha dalam menghadapi persaingan, mengelola keuangan, serta mengadopsi inovasi, termasuk penggunaan e-payment dan pemanfaatan layanan inklusi keuangan. Adapun lama usaha responden dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	8	14,04%
2	1–3 tahun	22	38,60%
3	4–6 tahun	17	29,82%
4	> 6 tahun	10	17,54%

	Total	57	100%
--	--------------	-----------	-------------

Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki lama usaha 1–3 tahun, yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 38,60%. Responden dengan lama usaha 4–6 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 29,82%, sedangkan responden yang telah menjalankan usaha lebih dari 6 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 17,54%. Sementara itu, responden dengan lama usaha kurang dari 1 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 14,04%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM berada pada tahap pengembangan usaha, sehingga penggunaan e-payment dan akses terhadap inklusi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

4.2.5 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha merupakan salah satu karakteristik responden yang penting dalam penelitian ini karena berkaitan dengan pola operasional, kebutuhan transaksi, serta tingkat pemanfaatan e-payment dan layanan inklusi keuangan. Perbedaan jenis usaha dapat memengaruhi cara pelaku UMKM mengelola keuangan, melayani konsumen, serta meningkatkan kinerja usahanya. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis usaha di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
1	Usaha Kuliner	24	42,11%
2	Perdagangan	18	31,58%
3	Jasa	15	26,31%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha kuliner, yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar

42,11%. Selanjutnya, responden yang bergerak di bidang perdagangan berjumlah 18 orang atau sebesar 31,58%, sedangkan responden dengan jenis usaha jasa sebanyak 15 orang atau sebesar 26,31%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Dominasi usaha kuliner tersebut mengindikasikan tingginya kebutuhan akan sistem pembayaran yang cepat dan praktis, sehingga penggunaan e-payment dan pemanfaatan inklusi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di wilayah

tersebut.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Penggunaan E-Payment (X1)

1) Penggunaan E-Payment oleh Pelaku UMKM

Berikut merupakan jawaban responden terkait penggunaan sistem pembayaran elektronik (e-payment) oleh pelaku UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, yang disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Penggunaan E-Payment oleh Pelaku UMKM

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	45	78,95%
2	Tidak	12	21,05%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa dari total 57 responden, sebanyak 45 responden atau sebesar 78,95% menyatakan telah menggunakan epayment dalam transaksi usaha mereka. Sementara itu, sebanyak 12 responden atau sebesar 21,05% menyatakan belum menggunakan e-payment dan masih mengandalkan metode pembayaran secara tunai atau konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah penelitian telah mengadopsi sistem pembayaran elektronik, meskipun masih terdapat sebagian pelaku UMKM yang belum memanfaatkan e-payment dalam kegiatan usahanya.

2) Frekuensi Penggunaan E-Payment dalam Transaksi Usaha

Tabel 4.7 Frekuensi Penggunaan E-Payment dalam Transaksi Usaha

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Sering	17	29,82%
3	Sering	18	31,58%
2	Jarang	14	24,56%
1	Tidak Pernah	8	14,04%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa responden yang menyatakan responden yang menyatakan sangat sering menggunakan e-payment

berjumlah 17 orang atau sebesar 29,82%, sedangkan sering menggunakan e-payment berjumlah 18 orang atau sebesar 31,58%. Selanjutnya, responden yang jarang menggunakan e-payment sebanyak 14 orang atau sebesar 24,56%, dan responden yang tidak pernah menggunakan e-payment sebanyak 8 orang atau sebesar 14,04%. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan e-payment di kalangan pelaku UMKM tergolong cukup tinggi, meskipun masih terdapat responden yang belum menggunakannya secara rutin.

3) Tingkat Kenyamanan Penggunaan E-Payment

Tabel 4.8 Tingkat Kenyamanan Penggunaan E-Payment

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Nyaman	16	28,07%
3	Nyaman	21	36,84%
2	Lumayan Nyaman	13	22,81%
1	Sangat Tidak Nyaman	7	12,28%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merasa nyaman dalam menggunakan e-payment. Hal ini ditunjukkan oleh 16 responden atau sebesar 28,07% yang menyatakan sangat nyaman, serta 21 responden atau sebesar 36,84% yang menyatakan nyaman. Sementara itu, responden yang menyatakan lumayan nyaman berjumlah 13 orang atau sebesar 22,81%, dan responden yang merasa sangat tidak nyaman berjumlah 7 orang atau sebesar 12,28%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM merasa cukup nyaman menggunakan e-payment dalam kegiatan transaksi usaha.

4.3.2 Variabel Inklusi Keuangan (X2)

1) Penggunaan Layanan Keuangan (Bank dan Non-Bank)

Tabel 4.9 Penggunaan Layanan Keuangan oleh Pelaku UMKM

No	Jenis Layanan Keuangan	Frekuensi	Persentase
1	Bank	39	68,42%
2	Non-Bank	18	31,58%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa sebanyak 39 responden atau sebesar 68,42% menggunakan layanan keuangan bank, sedangkan 18 responden atau sebesar 31,58% menggunakan layanan keuangan non-bank.

Layanan keuangan bank yang dimaksud meliputi penggunaan rekening bank untuk keperluan usaha, seperti tabungan usaha, transfer antarbank, serta penerimaan pembayaran non-tunai. Sementara itu, layanan keuangan non-bank yang digunakan oleh pelaku UMKM antara lain dompet digital (e-wallet) seperti GoPay, DANA, OVO, ShopeePay, LinkAja, serta layanan pembayaran digital lainnya yang mendukung transaksi usaha.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan layanan keuangan formal baik dari sektor perbankan maupun nonbank, yang mencerminkan adanya peningkatan tingkat inklusi keuangan di kalangan UMKM. Penggunaan layanan non-bank, khususnya dompet digital, juga mengindikasikan adanya adaptasi pelaku usaha terhadap perkembangan teknologi keuangan digital yang semakin berkembang dan memudahkan proses transaksi usaha sehari-hari.

2) Frekuensi Penggunaan Layanan Keuangan Formal

Tabel 4.10 Frekuensi Penggunaan Layanan Keuangan Formal

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Sering	10	17,54%
3	Sering	16	28,07%
2	Pernah	19	33,33%
1	Tidak Pernah	12	21,05%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa responden yang pernah menggunakan layanan keuangan formal merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 33,33%. Responden yang sering menggunakan layanan keuangan formal berjumlah 16 orang atau sebesar 28,07%, sedangkan responden yang sangat sering menggunakan layanan tersebut berjumlah 10 orang atau sebesar 17,54%. Sementara itu, responden yang tidak pernah menggunakan layanan keuangan formal berjumlah 12 orang atau sebesar 21,05%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan formal oleh pelaku UMKM sudah cukup baik, meskipun belum merata.

3) Keaktifan Mengikuti Program Inklusi Keuangan

Tabel 4.11 Keaktifan Mengikuti Program Inklusi Keuangan

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Aktif	9	15,79%
3	Aktif	17	29,82%
2	Lumayan Aktif	18	31,58%
1	Sangat Tidak Aktif	13	22,81%
Total		57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa responden yang sangat aktif mengikuti program inklusi keuangan berjumlah 9 orang atau sebesar 15,79%.

Selanjutnya, responden yang aktif mengikuti program inklusi keuangan berjumlah 17 orang atau sebesar 29,82%. Responden yang menyatakan lumayan aktif merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 31,58%. Sementara itu, responden yang sangat tidak aktif mengikuti program inklusi keuangan berjumlah 13 orang atau sebesar 22,81%.

4.3.3 Variabel Kinerja UMKM (Y)

1) Tingkat Pendapatan Usaha

Tabel 4.12 Tingkat Pendapatan Usaha

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Meningkatkan	11	19,30%
3	Meningkat	23	40,35%
2	Tetap	15	26,32%
1	Menurun	8	14,04%
Total		57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan pendapatan usahanya sangat meningkat berjumlah 11 orang atau sebesar 19,30%. Selanjutnya, responden yang menyatakan pendapatan usahanya meningkat merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 40,35%.

Sementara itu, responden yang menyatakan pendapatan usahanya tetap berjumlah 15 orang atau sebesar 26,32%, dan responden yang mengalami penurunan pendapatan berjumlah 8 orang atau sebesar 14,04%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota

Pekanbaru dari sisi pendapatan usaha cenderung mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang belum mengalami pertumbuhan pendapatan secara optimal.

2) Jumlah Pelanggan Usaha

Tabel 4.13 Jumlah Pelanggan Usaha

Skor	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Meningkatkan	10	17,54%
3	Meningkat	24	42,11%
2	Tetap	14	24,56%
1	Menurun	9	15,79%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan jumlah pelanggan usahanya sangat meningkat berjumlah 10 orang atau sebesar 17,54%. Selanjutnya, responden yang menyatakan jumlah pelanggan usahanya meningkat merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 42,11%. Sementara itu, responden yang menyatakan jumlah pelanggan usahanya tetap berjumlah 14 orang atau sebesar 24,56%, dan responden yang menyatakan jumlah pelanggan usahanya menurun berjumlah 9 orang atau sebesar 15,79%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru mengalami pertumbuhan jumlah pelanggan, meskipun masih terdapat sebagian kecil pelaku UMKM yang menghadapi penurunan jumlah pelanggan.

3) Penambahan Aset atau Ekspansi Usaha

Tabel 4.14 Penambahan Aset atau Ekspansi Usaha

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	34	59,65%
2	Tidak	23	40,35%
	Total	57	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.14, dapat diketahui bahwa sebanyak 34 responden atau sebesar 59,65% menyatakan telah melakukan penambahan aset atau ekspansi usaha dalam satu tahun terakhir. Sementara itu, sebanyak 23 responden atau sebesar 40,35% menyatakan belum melakukan penambahan aset atau ekspansi usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih

dari setengah pelaku UMKM telah melakukan pengembangan usaha, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja UMKM dari sisi pengelolaan aset dan pengembangan usaha.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Jumlah responden sebanyak 57 orang, sehingga nilai *r* tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,260. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung > *r* tabel.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Kode Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Penggunaan E-Payment (X1)	X1.1	0,612	0,260	Valid
	X1.2	0,584	0,260	Valid
	X1.3	0,667	0,260	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,641	0,260	Valid
	X2.2	0,603	0,260	Valid
	X2.3	0,579	0,260	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,689	0,260	Valid
	Y2	0,654	0,260	Valid
	Y3	0,621	0,260	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan E-Payment (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel (0,260). Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji keandalan atau konsistensi dari instrumen penelitian. Sebuah insyrumen dinyatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama saat digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur variabel yang sama dengan sample yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan software SPSS yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Jika cronbach's alpha > 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel, dan jika cronbach's alpha < 0,6 maka

instrumen dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan <i>E-Payment</i> (X1)	3	0,726	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	3	0.678	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	3	0,649	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai cronbach's alpha dari masing masing variabel. Hasil perhitungan menunjukkan seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai coefisien cronbach's alpha > 0,6.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai hasil regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance VIF		
1 (Constant)	1.842	0.972		1.894	.061			
Penggunaan EPayment	.564	.102	.512	5.529	.000	.721		1.387
Inklusi Keuangan	.431	.098	.438	4.398	.000	.694		1.441

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Dengan keterangan:

X1 : Penggunaan E-Payment

X2 : Inklusi
Keuangan Y :
Kinerja UMKM

a : Konstanta b1 : Koefisien regresi variabel Penggunaan E-Payment
terhadap Kinerja UMKM b2 : Koefisien regresi variabel Inklusi
Keuangan terhadap K Kinerja UMKM .

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,842 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan e-payment dan inklusi keuangan dianggap bernilai nol, maka kinerja UMKM memiliki nilai sebesar 1,842.
- b. Koefisien regresi variabel penggunaan *e-payment* (X1) sebesar 0,564 dengan nilai t hitung sebesar 5,529 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, setiap peningkatan penggunaan e-payment akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,564 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 0,431 dengan nilai t hitung sebesar 4,398 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin baik tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat.

Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), variabel penggunaan epayment memiliki nilai beta sebesar 0,512, sedangkan variabel inklusi keuangan memiliki nilai beta sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan epayment merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM dibandingkan dengan inklusi keuangan.

Selain itu, nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel independen berada di atas 0,10 dan di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

4.4.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (UJI T)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian t parsial tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Penggunaan E-Payment X1	5.529	1.985	Sg +	H0 ditolak
Inklusi Keuangan X2	4.398	1.985	Sg +	H0 ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.18, dapat diketahui bahwa variabel Penggunaan *EPayment* (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,529, yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,985, dengan tingkat signifikansi $0,000 <$

0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti bahwa penggunaan e-payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,398, yang juga lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,985, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak,

yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

UMKM.

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen, yaitu penggunaan e-payment dan inklusi keuangan, secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di

Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

2. Uji Simultan (UJI F)

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (Penggunaan *E-Payment* (X1) dan Inklusi Keuangan (X2)) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja), jika:

- F hitung > F tabel maka H_0 diterima
- F hitung < F tabel maka H_a ditolak

Adapun nilai uji F simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	512.384	2	256.192	73.852	Sig +
1	Residual	320.147	93	3.443		
	Total	832.531	95			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penggunaan E-Payment, Inklusi Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 73,852 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan E-Payment (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Artinya, peningkatan penggunaan e-payment yang didukung oleh akses dan pemanfaatan layanan inklusi keuangan secara bersamaan dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (*fit*) untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan mampu memberikan kontribusi dalam menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien ini berada pada kisaran 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model ⁱ	R	R Square ⁱ	Adjusted R Square ⁱ	Std. Error of the Estimate ⁱ	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.615	.603	1.842	1.852

a. Predictors: (Constant), i Penggunaan E-Payment, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: i Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.20, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan E-Payment (X1) dan Inklusi Keuangan

(X2) secara simultan mampu menjelaskan 61,5% variasi perubahan pada Kinerja UMKM (Y). Sementara itu, sebesar 38,5% variasi kinerja UMKM dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, model regresi

masih mampu menjelaskan 60,3% variasi kinerja UMKM. Hal ini

mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Selain itu, nilai R sebesar 0,784 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel penggunaan e-payment dan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM. Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,852 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-payment dan inklusi keuangan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan *E-Payment* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji parsial, dapat diketahui bahwa penggunaan *e-payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *e-payment* dalam aktivitas usaha, maka kinerja UMKM cenderung semakin meningkat. Dengan demikian, penggunaan *e-payment* terbukti mampu mendukung efektivitas operasional, memperlancar transaksi, serta meningkatkan daya saing UMKM, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *e-payment* terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *e-payment* dalam transaksi usaha, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Penggunaan *e-payment* memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi, meningkatkan kenyamanan konsumen, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan. Selain itu, penggunaan *e-payment* juga dapat memperluas jangkauan pasar karena mendukung transaksi non-tunai yang semakin diminati oleh konsumen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Santoso, yang menyatakan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional UMKM. Penelitian lain oleh Putri dan Handayani juga menemukan bahwa adopsi e-payment

mampu meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan volume transaksi dan kemudahan layanan kepada konsumen. Selain itu, penelitian Rahman dan Yuliana menyimpulkan bahwa UMKM yang telah mengadopsi e-payment cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang masih menggunakan sistem pembayaran tunai.

Temuan ini juga sesuai dengan kondisi lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menggunakan e-payment dan merasakan manfaatnya dalam meningkatkan pendapatan serta jumlah pelanggan. Dengan demikian, penggunaan e-payment dapat menjadi salah satu strategi penting bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, seperti kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal, maka kinerja usaha cenderung mengalami peningkatan. Inklusi keuangan membantu pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, permodalan, serta pengembangan usaha, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Pengaruh positif inklusi keuangan menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, seperti kepemilikan rekening bank, penggunaan tabungan, pinjaman, dan partisipasi dalam program inklusi keuangan, mampu mendukung peningkatan kinerja UMKM. Melalui inklusi keuangan, pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengelola keuangan usaha secara lebih baik, memperoleh tambahan modal usaha, serta meningkatkan kapasitas dan skala usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Yunus dan Anwar, yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena memudahkan akses permodalan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan. Penelitian lain oleh Ningsih dan Setiawan juga menemukan bahwa UMKM yang memiliki akses ke layanan keuangan formal cenderung mengalami pertumbuhan usaha yang lebih baik dibandingkan UMKM yang tidak terinklusi secara finansial. Selain itu, penelitian Suharyono menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya tahan UMKM terhadap perubahan ekonomi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa inklusi keuangan memiliki peranan strategis dalam

mendorong peningkatan kinerja, pendapatan, serta perkembangan usaha UMKM.

3. Pengaruh Penggunaan *E-Payment* dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji simultan, dapat diketahui bahwa penggunaan *epayment* dan inklusi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pemanfaatan sistem pembayaran digital dan tingkat inklusi keuangan yang baik mampu mendorong peningkatan kinerja usaha secara menyeluruh. Ketika pelaku UMKM mampu memanfaatkan *e-payment* serta memiliki akses yang memadai terhadap layanan keuangan formal, maka operasional usaha menjadi

lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Pratama dan Wijaya, yang menyatakan bahwa integrasi antara digitalisasi pembayaran dan inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Penelitian lain oleh Hidayat dan Lestari juga menemukan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi keuangan digital sekaligus memiliki akses ke layanan keuangan formal menunjukkan peningkatan kinerja usaha yang lebih optimal dibandingkan UMKM yang hanya menerapkan salah satu aspek saja.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-payment* dan inklusi keuangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Meskipun demikian, kinerja UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kualitas produk, strategi pemasaran, lokasi usaha, serta kemampuan manajerial pelaku UMKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-payment* dan inklusi keuangan merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penggunaan *e-payment* mendukung efisiensi dan kemudahan transaksi, sedangkan inklusi keuangan mendukung pengelolaan serta pengembangan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM akan lebih optimal apabila kedua aspek tersebut diterapkan secara bersamaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan e-payment dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Jl. Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan e-payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan epayment dalam transaksi usaha, maka kinerja UMKM, baik dari sisi pendapatan, jumlah pelanggan, maupun penambahan aset usaha, cenderung mengalami peningkatan.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal, seperti kepemilikan rekening bank, penggunaan tabungan dan pinjaman, serta partisipasi dalam program inklusi keuangan, mampu mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha UMKM secara lebih optimal.
3. Penggunaan e-payment dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja UMKM, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan sistem pembayaran elektronik yang didukung oleh akses keuangan

yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

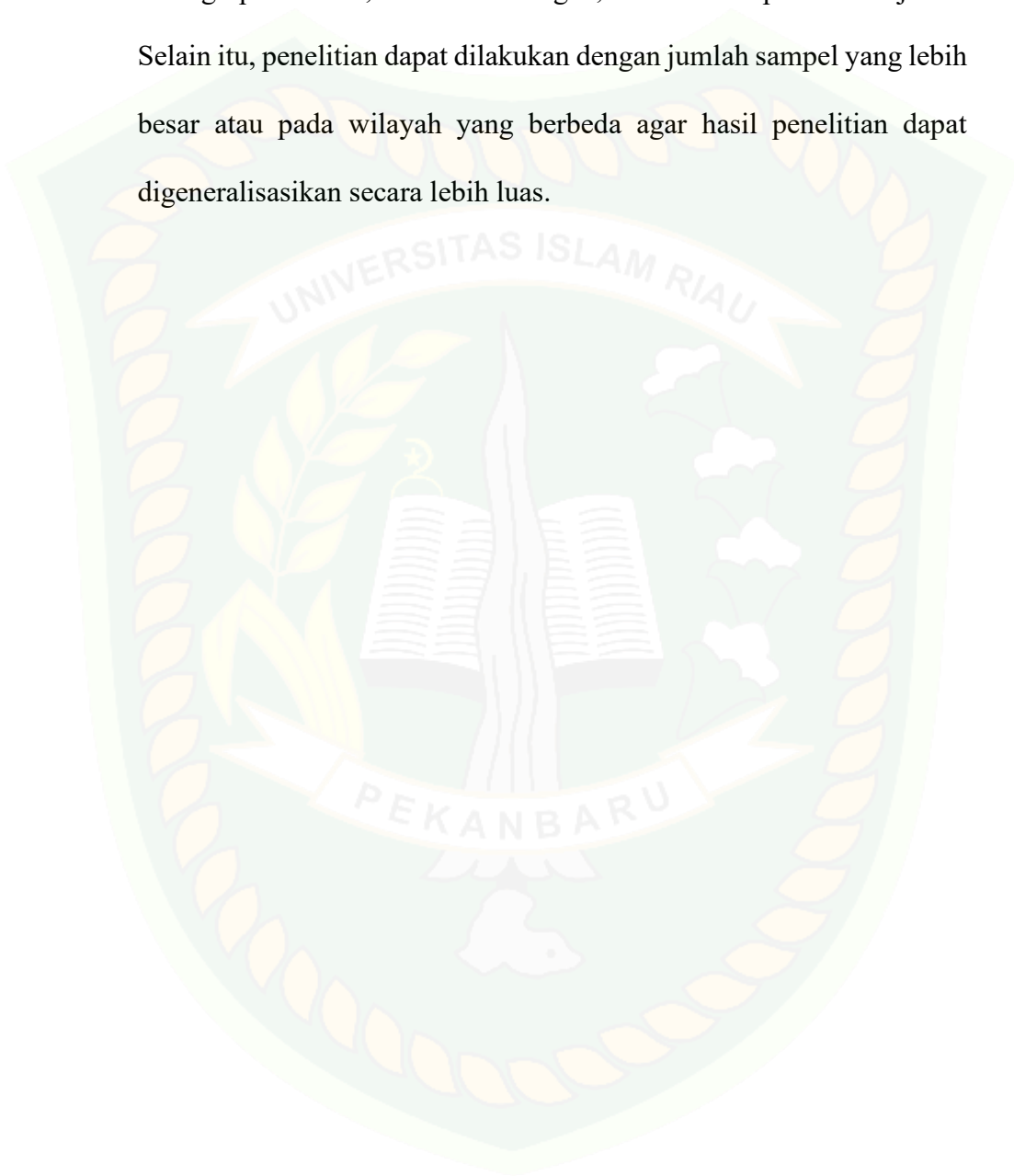
Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan e-payment dalam kegiatan transaksi usaha sehari-hari serta lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan formal. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, serta mengelola keuangan usaha secara lebih baik.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan

Pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait penggunaan epayment dan layanan inklusi keuangan. Selain itu, penyediaan akses layanan keuangan yang mudah, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM perlu terus ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti kualitas produk, strategi pemasaran, literasi keuangan, dan kemampuan manajerial. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Apipah, N., Anisa, S. K., & Maftukhin. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Fintech terhadap Sustainability UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 1(4), 13–26.
- Asri, N. W., & Alrasyid, H. (2024). PENGARUH FINTECH SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM (Studi Kasus P2P Financing Syariah di Indonesia). *Warta Ekonomi*, 7(1), 88–105.
- Astohar, A., Savitri, D. A. M., Ristianawati, Y., & Nugroho, P. S. (2022). Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Demak. *Among Makarti*, 15(2), 276–288.
<https://doi.org/10.52353/ama.v15i2.334>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.
<https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Candra, Y. T. A., & Pabulo, A. M. A. (2021). Pengaruh E-Payment Services Dan E-Commerce Services Terhadap Kinerja Ukm Yang Dimediasi Oleh Digitalization Knowledge. *Ecobisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, xx(x), 48–61.
- Ekasari, Y. K. (2018). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Kinerja Guru Terhadap Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada SMA Negeri Di Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 125–143.
- Greiner, L. E. (1972). *Evolution and revolution as organizations grow*. Harvard Business Review.
- Handayani, K. A., & Suwena, K. R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan , Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan E-Payment terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Industri Pertanian di Kabupaten Buleleng. 12(1), 187–191.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>

Listiani, R., Regita Miolda, P., Rahma, U., & Setiyawati, M. E. (2022). Analisis Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan UMKM Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 620–6278.

Mirad, A. (2024). *Model pelayanan digital terintegrasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru*. 17(2), 264–270.

Nanda Reza, O., Cholid Mawardi, M., Fauzi Kartika Sari, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Blitar). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 531–539.

Netashah, & Mariaty Ibrahim. (2024). The Influence Of Financial Inclusion And Financial Management On The Performance Of UMKM Culinary Sector In Marpoyan Damai Sub-District, Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2).

Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65.

<https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>

Raharjo, R. (2022). Analisis Implementasi Marketplace dan Digital Payment pada Belanja APBN untuk Memberdayakan UMKM. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 27–46.

<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.86>

Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174.

<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>

Subekti, R. A., & Pahlevi, R. W. (2022). Pengaruh Implementasi E-Payment dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Usaha Produk

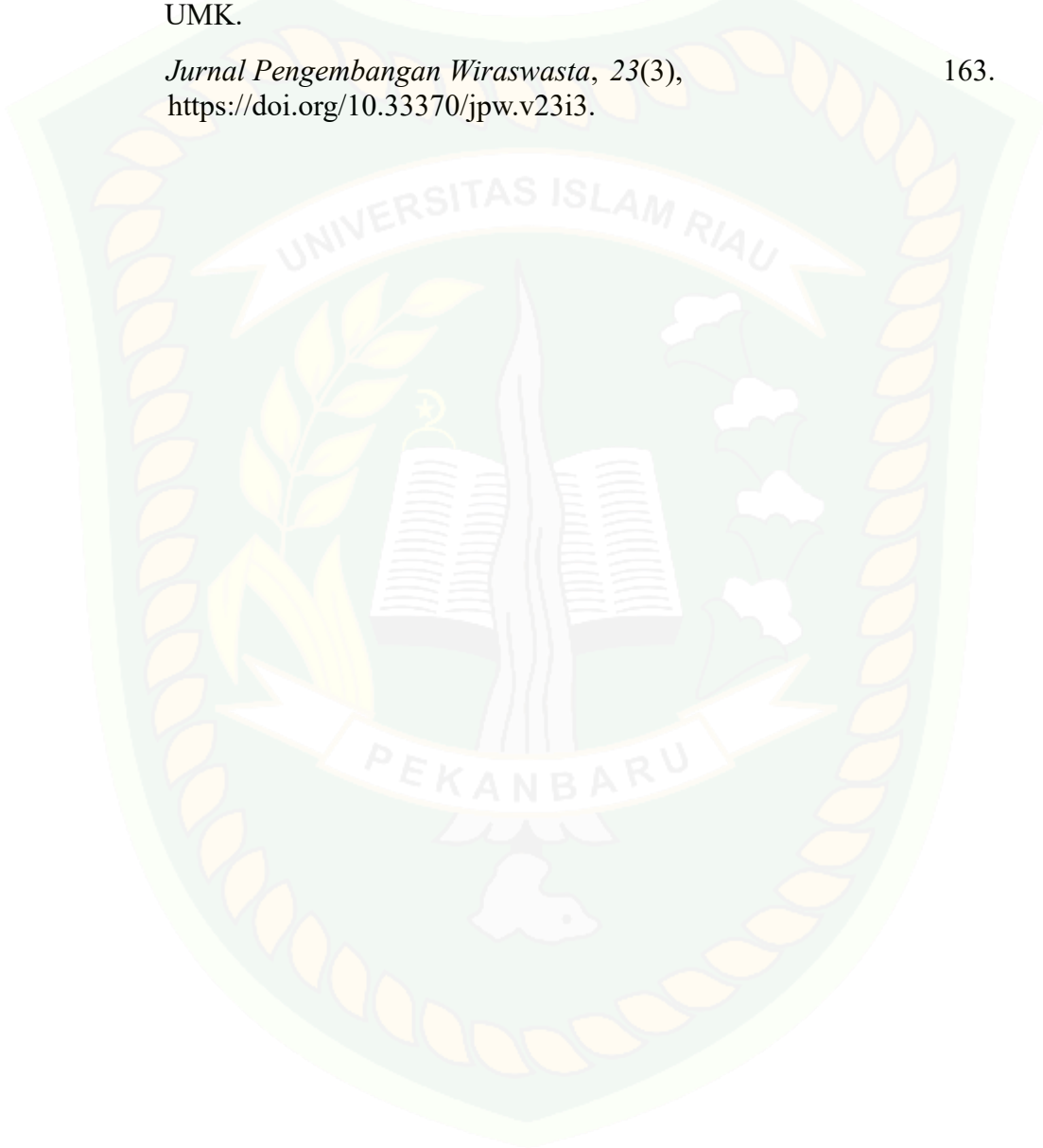
Hobi Alat Pancing). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(6), 985–996.

SUNDARI, P. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN E-PAYMENT DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA IKM KOTATANJUNGPINANG DENGAN PERSPEKTIF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).

Tan, E., Kusumah, D. H., & Damanik, A. (2021). Impresi e-Payment dan Niat Berperilaku Baru Bagi Pemanfaatan Inklusi Keuangan Digital UMK.

Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 23(3),
<https://doi.org/10.33370/jpw.v23i3>.

163.



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu Pelaku UMKM di Jalan Air Dingin,
Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Perkenalkan saya, Ashari

Akbar, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, dengan nomor mahasiswa 215210409. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH E-PAYMENT DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI JL. AIR DINGIN KEC. MARPOYAN KOTA PEKANBARU”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan epayment dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di wilayah Jalan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya, Ashari Akbar

Nomor Mahasiswa: 215210409

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Riau

Petunjuk Pengisian (Google Form):

1. Kuesioner ini dibagikan secara online melalui Google Form.
2. Silakan akses kuesioner melalui tautan berikut: [Masukkan Tautan Google Form Anda Di Sini]
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat sebelum menjawab.
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi UMKM Anda dengan mengklik atau memilih opsi yang tersedia pada setiap pertanyaan.
5. Untuk pertanyaan terbuka, isilah jawaban pada kotak teks yang telah disediakan.
6. Setelah selesai mengisi seluruh pertanyaan, klik tombol "Submit" atau "Kirim" untuk mengirimkan jawaban Anda.

Catatan:

- Pastikan Anda memiliki koneksi internet yang stabil saat mengisi kuesioner.
- Jika Anda memiliki pertanyaan atau kesulitan dalam mengisi kuesioner, silakan hubungi saya melalui [Nomor Telepon atau Alamat Email Anda].

Bagian I : Identitas Responden

2. Nama Pemilik UMKM:
3. Nama Usaha:

4. Jenis Usaha:

Mohon Dicentang salah satu jenis UMKM :

- ☐ Makanan
- ☐ Minuman
- ☐ Konter
- ☐ Toko Sembako
- ☐ Lainnya (sebutkan):

5. Alamat Usaha:

6. Lama Usaha Beroperasi:

Mohon Dicentang salah satu waktu lama menjalankan UMKM

- ☐ Kurang dari 1 tahun
- ☐ 1-3 tahun
- ☐ 4-6 tahun
- ☐ Lebih dari 6 tahun

Bagian II : Penggunaan E-Payment (X1)

7. Apakah Anda menggunakan sistem pembayaran

elektronik (e- payment) dalam transaksi usaha Anda?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak (lanjut ke Bagian IV)

8. Jenis e-payment apa saja yang Anda gunakan? (Bisa pilih lebih dari satu)

- ☐ QRIS
- ☐ Dompot Digital (GoPay, OVO, DANA, dll.)
- ☐ Transfer Bank
- ☐ Kartu Debit
- ☐ Kartu Kredit
- ☐ Tunai
- ☐ Lainnya (sebutkan):

Skala: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Sangat Sering

9. Seberapa sering Anda menggunakan e-payment dalam transaksi usaha Anda?

- ☐ 1 (Tidak Pernah)
- ☐ 2 (Jarang)
- ☐ 3 (Sering)
- ☐ 4 (Sangat Sering)

Skala: 1 = Sangat Tidak Nyaman, 2 = Lumayan Nyaman,

3 = Nyaman, 4 = Sangat Nyaman

10. Menurut Anda, seberapa nyaman menggunakan epayment dalam transaksi usaha Anda?

- ☐ 1 (Sangat Tidak Nyaman)
- ☐ 2 (Lumayan Nyaman)
- ☐ 3 (Nyaman)
- ☐ 4 (Sangat Nyaman)

Bagian III : Inklusi Keuangan (X2)

11. Apakah Anda memiliki rekening bank atas nama usaha Anda?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

12. Apakah Anda pernah menggunakan layanan keuangan formal (pinjaman, tabungan, asuransi) untuk mendukung usaha Anda?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Skala: 1 = Tidak Pernah, 2 = Pernah, 3 = Sering, 4 = Sangat Sering

13. Seberapa sering Anda menggunakan layanan keuangan formal untuk mendukung usaha Anda?

- ☐ 1 (Tidak Pernah)
- ☐ 2 (Pernah)
- ☐ 3 (Sering)
- ☐ 4 (Sangat Sering)

Skala: 1 = Sangat Tidak Aktif, 2 = Lumayan Aktif, 3 = Aktif, 4 = Sangat

Aktif

14. Seberapa aktif Anda berpartisipasi dalam program-program inklusi keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga keuangan?

- ☐ 1 (Sangat Tidak Aktif)
- ☐ 2 (Lumayan Aktif)
- ☐ 3 (Aktif)
- ☐ 4 (Sangat Aktif)

Bagian IV: Kinerja UMKM (Y)

Skala: 1 = Menurun, 2 = Tetap, 3 = Meningkatkan, 4 = Sangat Meningkatkan

15. Bagaimana tingkat pendapatan usaha Anda dalam satu tahun terakhir?

- ☐ 1 (Menurun)
- ☐ 2 (Tetap)
- ☐ 3 (Meningkat)
- ☐ 4 (Sangat Meningkatkan)

16. Bagaimana jumlah pelanggan usaha Anda dalam satu tahun terakhir?

- ☐ 1 (Menurun)
- ☐ 2 (Tetap)
- ☐ 3 (Meningkat)
- ☐ 4 (Sangat Meningkatkan)

17. Apakah ada penambahan aset atau ekspansi usaha Anda dalam satu tahun terakhir?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Terima kasih atas partisipasi
Anda! Catatan

Penting!

LAMPIRAN TABULASI DATA

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3
R1	4	4	4	4	3	3	4	4	4
R2	4	4	3	4	3	3	4	3	4
R3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
R4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R8	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R9	4	4	4	4	4	3	4	4	4
R10	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R12	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R16	3	3	3	3	2	2	3	3	1
R17	3	3	3	3	2	2	3	2	1
R18	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R19	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R20	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R21	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R22	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R23	3	2	2	3	2	2	2	2	1
R24	3	3	2	3	2	2	2	2	1

R25	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R26	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R27	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R28	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R29	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R30	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R31	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R32	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R33	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R34	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R35	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R36	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R37	3	3	2	3	2	2	2	2	1
R38	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R39	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R40	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R41	2	2	1	1	1	1	1	1	1
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3
R42	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R43	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R44	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R45	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R46	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R47	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R48	2	2	1	1	1	1	1	1	1
R49	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R51	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R52	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R53	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R54	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R55	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R57	1	1	1	1	1	1	1	1	1